

## ABSTRAK

Kabupaten Cilacap telah ditetapkan menjadi salah satu kawasan minapolitan dari 197 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Kabupaten Cilacap memiliki potensi perikanan tangkap sebesar 72.000 ton per tahun, namun pemanfaatannya baru sekitar 21%. Pentingnya penelitian ini dilakukan mengingat Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai salah satu percontohan minapolitan berbasis perikanan tangkap sehingga pengembangan kawasan minapolitan strategis untuk diterapkan dan diharapkan dapat memberikan *multiplier effect* dalam pengembangan wilayah di Kabupaten Cilacap dan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan minapolitan tersebut. Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengembangan kawasan minapolitan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap?

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk merumuskan arahan pengembangan kawasan minapolitan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap. Adapun sasaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut yakni dengan mengidentifikasi karakteristik subsistem hulu, subsistem hilir, dan subsistem penunjang kawasan minapolitan, kemudian merumuskan arahan pengembangan kawasan minapolitan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi subsistem hulu, subsistem hilir, maupun subsistem penunjang dalam kawasan minapolitan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap. Selain itu juga digunakan metode analisis SWOT, yang digunakan untuk merumuskan arahan pengembangan kawasan minapolitan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki untuk mengatasi kelemahan dan tantangan yang dihadapi.

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan kawasan minapolitan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap belum optimal karena baru terbatas pada penyediaan sarana dan prasarana minapolitan, belum keterkaitan menyeluruh antara subsistem hulu, subsistem hilir, dan subsistem penunjang kawasan minapolitan. Analisis SWOT pengembangan kawasan minapolitan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap menghasilkan arahan rekomendasi subsistem hulu, subsistem hilir, dan subsistem penunjang. Adapun untuk mewujudkannya diperlukan komitmen yang kuat dan koordinasi yang melibatkan stakeholder terkait, dalam hal ini yaitu Pemerintah daerah melalui Dinas Kelautan, Perikanan dan Pengelola Sumber Daya Kawasan Segara Anak-anak (DKP2SKSA) Kabupaten Cilacap dan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap, KUD Mino Saroyo, HNSI cabang Cilacap, nelayan, dan pelaku usaha sektor perikanan tangkap di Kabupaten Cilacap.

**Kata Kunci :** pengembangan, minapolitan, Analisis SWOT